

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Metode Penelitian

Di dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, yakni berupa penelitian dengan metode atau pendekatan studi kasus (*case study*). Studi kasus termasuk dalam penelitian analisis deskriptif, yaitu penelitian yang dilakukan secara fokus kepada suatu kasus tertentu untuk diamati dan dianalisis secara cermat sampai tuntas.

Menurut Sutedi (2009, hlm 61) Studi kasus disini diperlukannya melakukan analisis secara tajam terhadap berbagai faktor yang terkait dengan kasus tersebut, sehingga akhirnya akan diperoleh kesimpulan yang akurat. Menurut Nawawi (2003) Data studi kasus dapat diperoleh dari semua pihak yang bersangkutan, dengan kata lain data dalam studi ini dikumpulkan dari berbagai sumber. Peristiwa yang sedang berlangsung saat ini, serta interaksi lingkungan unit sosial tertentu yang bersifat apa adanya menjadikan penelitian *case study* atau penelitian lapangan (*field study*) untuk memperelajari secara intensif tentang latar belakang masalah keadaan.

Menurut Danim (2002) Penelitian *case study* merupakan studi mendalam mengenai unit sosial tertentu dan hasil penelitian tersebut memberikan gambaran luas serta mendalam mengenai unit sosial tertentu. Subjek yang diteliti relatif terbatas, namun variabel-variabel dan fokus yang diteliti sangat luas dimensinya.

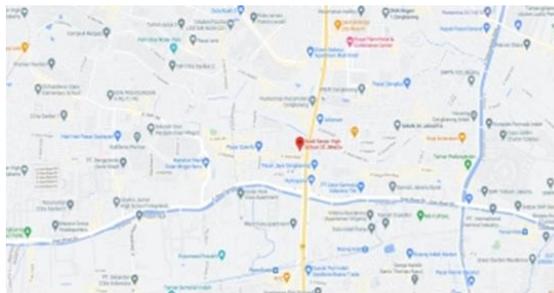
Berdasarkan batasan tersebut, dapat dipahami bahwa batasan studi kasus meliputi, (1) sasaran penelitiannya dapat berupa manusia, peristiwa, latar dan dokumen; (2) sasaran-sasaran tersebut ditelaah secara mendalam sebagai suatu totalitas sesuai dengan latar atau konteksnya masing-masing dengan maksud untuk memahami berbagai kaitan yang ada di antara variabel-variabelnya.

Fenomena yang menjadi kasus dan kerap muncul serta difokuskan di dalam penelitian tesis ini ialah kompetensi profesional guru Seni Tari dalam mengimplementasikan perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran pada

Kurikulum 2013. Sehingga tujuan utama digunakannya studi kasus ini, yakni untuk mendeskripsikan dan menganalisis kompetensi profesional guru Seni Tari dalam mengimplementasikan perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran berdasarkan sistematika Kurikulum 2013 di SMA Jakarta Barat.

B. Lokasi dan Sumber Data Penelitian

1. Lokasi Penelitian



Gambar 3.1

Lokasi Penelitian

(Sumber: Google Maps, diakses pada 18 Juni 2021)



Gambar 3.2

Gedung SMA Negeri 33 Jakarta

(Sumber : Dok. Ibriza, 7 Juni 2021)

Penelitian ini dilakuakn di Sekolah Menengah Atas (SMA) Kota Administrasi Jakarta Barat, Provinsi DKI Jakarta, yakni SMA Negeri 33 Jakarta. SMA Negeri 33 Jakarta merupakan sekolah negeri unggulan yang terletak di Jl. Kamal Raya No.54, RT.6/RW.3, Cengkareng Barat, Kecamatan Cengkareng, Kota Jakarta Barat.

SMA Negeri 33 Jakarta awalnya merupakan sekolah filial dari SMA

Negeri 27 Jakarta. Berdasarkan Surat Keputusan Menteri pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia Nomor 023 /M/1978 tanggal 13 September 1978, mulai terhitung 1 April 1978 menjadi SMA Negeri 33 Jakarta di jalan Utama Raya Cengkareng, Jakarta Barat. Berdasarkan Surat Keputusan Kepala Dinas Dikmenti Provinsi DKI Jakarta Nomor 206a/2004 tanggal 11 November 2004, SMA Negeri 33 Jakarta merupakan sekolah unggulan dan dinyatakan sebagai SMA Plus Tingkat Kota Madya Jakarta Barat. (https://id.wikipedia.org/wiki/SMA_Negeri_33_Jakarta).

SMA Negeri 33 mempunyai visi dan misi sebagai sekolah yang ”Cerdas, Berkarakter, dan Berwawasan Lingkungan”. SMA Negeri 33 Jakarta memberikan keleluasaan pengembangan potensi siswa, diantaranya, ekstrakurikuler tari pada tanggal 04-12-2020 meraih Juara III Tingkat Nasional Lomba Seni Tari Prodi DKV Universitas Bunda Mulia Jakarta. Selanjutnya ekstrakurikuler tari di SMA Negeri 33 Jakarta juga mampu meraih juara I *School Creative Collaboration* (SCC) Juara Tingkat Provinsi DKI Jakarta pada tanggal 22-02-2021. Selain itu, kompetisi HARDIKNAS yang dilaksanakan pada tanggal 08-05-2021, ekstrakurikuler tari mendapatkan Medali Perak “Tari Kreasi Modern” Juara I Tingkat Nasional di DKI Jakarta. Indikasi lain adalah bahwa SMA Negeri 33 Jakarta mampu memfasilitasi peserta didik diterima di Perguruan Tinggi Negeri dan Swasta favorit lebih dari 80% yang tersebar di Perguruan Tinggi papan atas. (<https://ikelas.com/sekolah/2657/sman-33-jakarta>).

Sekolah ini dipilih sebagai sampel yang mewakili SMA di Jakarta Barat, dikarenakan pertimbangan dan kesesuaian dengan topik penelitian. SMA Negeri 33 Jakarta merupakan sekolah yang memiliki guru profesional dengan reputasi baik dalam mengimplementasikan Kurikulum 2013, sehingga peneliti berasumsi bahwa penelitian ini dapat merepresentasikan realita kompetensi profesional guru tari dalam hal perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran Seni Tari.

2. Sumber Data Penelitian

Sumber data yang digunakan di dalam penelitian ini ada 2, yaitu (1) Sumber data primer, dan (2) Sumber data sekunder. Menurut Sugiyono (2012, hlm. 402) mengatakan bahwa sumber data primer ialah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul, sedangkan sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.

Sumber data primer yang berupa manusia yaitu guru mata pelajaran Seni Tari serta waka kurikulum SMA Negeri 33 Jakarta sebagai pemberi informasi mengenai profesionalitas guru Seni Tari tersebut. Sumber data primer non manusia adalah dokumen (RPP), pelaksanaan pembelajaran seni budaya (seni tari) berupa tindakan yang bersumber dari pihak-pihak yang terkait secara langsung dengan permasalahan yang diteliti. Selain itu, sumber data sekunder yang berupa non manusia yaitu data yang melengkapi data primer, berupa dokumen. Data sekunder yang berupa manusia adalah siswa dalam pembelajaran seni budaya (seni tari).

Adapun objek di dalam penelitian ini ialah pembelajaran seni budaya (seni tari) yang diajarkan oleh Oda Rahma Istiqopeny, S.Pd. sebagai Guru Seni Tari di SMA Negeri 33 Jakarta. Fenomena yang menjadi kasus dalam penelitian ini ialah kompetensi profesional guru kini menjadi masalah aktual, terutama kompetensi dalam merencanakan, menentukan tujuan, memilih materi, media, metode, pendekatan dan evaluasi yang akan digunakan, serta relevansi perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan implementasi kurikulum 2013.

C. Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini melalui observasi,

wawancara, dan dokumentasi. Data dan informasi yang dikumpulkan dalam penelitian ini meliputi perilaku atau sikap, dokumen dan data data statistik atau fenomena tertentu.

a. Observasi

Observasi adalah pengumpulan data melalui pengamatan atas gejala, fenomena dan fakta empiris yang terkait dengan masalah penelitian (Musfiqon. 2012, hlm. 120). Tujuannya observasi ini dilakukan untuk mengetahui kompetensi profesional guru mata pelajaran Seni Budaya dalam perencanaan, pelaksanaan pembelajaran serta relevansinya dalam mengimplementasikan Kurikulum 2013.

Observasi pertama dilakukan pada tanggal 21 April 2021, hal ini dilakukan sebagai langkah awal untuk melihat keadaan sekolah yang diteliti. Observasi ini dilakukan dengan kunjungan ke SMA Negeri 33 Jakarta yang dijadikan sebagai sasaran oleh peneliti.

Observasi kedua dilakukan pada tanggal 7 Juni 2021, partisipan yang diobservasi ialah guru Seni Tari SMA Negeri 33 Jakarta. Observasi kedua ini dilakukan guna mengamati terkait perencanaan yang dilakukan oleh guru Seni Tari.

RPP yang disusun oleh guru Seni Tari menjelaskan bahwa menggunakan pendekatan saintifik yang menerapkan 5M. Model pembelajaran STAD (*Student Teams Achievement Divission*) dipilih oleh guru Seni Tari untuk digunakan dalam kegiatan praktik. Hal tersebut merupakan hal yang positif dalam perencanaan yang dibuat, karena mampu mengkombinasikan pendekatan saintifik dan model pembelajaran STAD (*Student Teams Achievement Divission*) yang pada dasarnya termasuk pada pembelajaran kooperatif. Hal tersebut menunjukkan bahwa pada RPP yang disusun oleh guru Seni Tari terdapat tafsiran dalam pembelajaran seni budaya sesuai dengan kurikulum 2013 revisi 2016.

Observasi ketiga dilakukan pada tanggal 10 Juni 2021, di dalam pelaksanaan observasi ketiga ini peneliti telah mengikuti dan

mengamati berlangsungnya MGMPS Seni Budaya di SMA Negeri 33 Jakarta terkait pembelajaran Seni Budaya.

Observasi keempat dilaksanakan pada 14 Juni 2021, dalam memfokuskan pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru Seni Tari di SMA Negeri 33 Jakarta. Selain dilakukannya observasi kepada guru Seni Budaya, dilakukannya juga pengamatan kepada peserta didik untuk mengetahui ketercapaian materi pembelajaran Seni Budaya yang diterima oleh peserta didik selama proses pembelajaran jarak jauh (PJJ) berlangsung.

b. Wawancara

Di dalam penelitian ini, juga dilakukan pengumpulan data dengan cara wawancara guna untuk memperoleh pandangan partisipan terhadap kompetensi profesional guru dalam perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran. Selain itu, menurut Cresswell (2012) mengatakan bahwa wawancara juga ditujukan untuk menggali lebih dalam keyakinan partisipan mengenai satu hal.

Selanjutnya untuk menguatkan data yang telah diperoleh, maka peneliti melakukan wawancara terhadap guru Seni Tari SMA Negeri 33 Jakarta, Wakil Kepala Sekolah bagian Kurikulum SMA Negeri 33 Jakarta, dan Ketua MGMP Seni Budaya SMA di Jakarta Barat.

Wawancara berdasarkan pelaksanaannya dibedakan menjadi tiga, yakni sebagai berikut.

- 1) *Interviu bebas (inguided interview)*, yaitu pewawancara bebas menanyakan apa saja, tetapi juga mengingat akan data apa yang akan dikumpulkan. Dalam pelaksanaannya pewawancara tidak membawa pedoman apa yang akan ditanyakan. Kebaikan metode ini adalah bahwa responden tidak menyadari bahwa dirinya sedang diwawancarai.
- 2) *Interviu terpimpin (guided interview)*, wawancara yang dilakukan dengan membawa sederetan pertanyaan lengkap dan terperinci seperti apa yang dimaksud dalam interviu terstruktur.

3) *Interviu bebas terpimpin*, merupakan kombinasi antara *interviu bebas* dan *interviu terpimpin*.

Dalam penelitian ini, wawancara yang telah dilaksanakan guna memperkuat data yang telah terkumpul yakni dengan menggunakan metode *interviu bebas terpimpin*. Dilakukannya kombinasi *interviu bebas* dan *interviu terpimpin* ini, untuk memberikan informasi atau data-data terkait kompetensi profesional guru dalam merencanakan dan mengaplikasikan atau melaksanakan pembelajaran Seni Budaya serta tanggapan dan kesiapannya guru tersebut mengenai upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan dalam mengimplementasikan Kurikulum 2013.

Wawancara pertama dilakukan pada tanggal 12 April 2021, hal ini dilakukan kepada Ketua MGMP Seni Budaya SMA di Jakarta Barat sebagai langkah awal untuk mendapatkan data mengenai keadaan guru-guru Seni Budaya SMA di Jakarta Barat.

Wawancara kedua dilakukan pada tanggal 21 April 2021, hal ini dilakukan kepada Wakil Kepala Sekolah bagian Kurikulum SMA Negeri 33 Jakarta. Dilakukannya wawancara ini, guna memfokuskan pada pengumpulan data mengenai kurikulum 2013 yang diimplementasikan di SMA Negeri 33 Jakarta.

Wawancara ketiga dilakukan pada tanggal 7 Juni 2021. Di dalam pelaksanaan wawancara ketiga ini, peneliti fokus pada pengumpulan data untuk mengetahui guru Seni Tari SMA Negeri 33 Jakarta dalam merancang dan melaksanakan Pembelajaran sesuai dengan sistematika Kurikulum 2013.

Wawancara keempat pada tanggal 14 Juni 2021. Dilakukannya wawancara ini, peneliti fokus pada pengumpulan data untuk mengetahui upaya-upaya dalam mengatasi kesulitan dan hambatan yang dihadapi oleh guru Seni Tari selama proses perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran di masa Pandemi Covid-19. Selain itu, pada

tanggal 14 Juni 2021 peneliti juga mewawancarai peserta didik kelas XI IIS dan MIA di SMA Negeri 33 Jakarta guna memperoleh informasi tentang proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru Seni Tari.

Wawancara kelima dilakukan pada tanggal 15 Juni 2021 kepada Wakil Kepala Sekolah bagian Kurikulum SMA Negeri 33 Jakarta dan Ketua MGMP Seni Budaya SMA di Jakarta Barat, guna memperoleh informasi mengenai perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru Seni Tari SMA Negeri 33 Jakarta sesuai dengan sistematika Kurikulum 2013.

c. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi telah digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan jenis dokumentasi yang diteliti, meliputi kalender pendidikan, silabus, dan RPP yang dimiliki oleh guru tari SMA Negeri 33 Jakarta. Studi dokumentasi ini dilakukan agar peneliti dapat memperkuat temuan yang didapat pada observasi dan wawancara.

Studi dokumentasi pertama dilakukan pada tanggal 7 Juni 2021. Langkah awal dalam studi dokumentasi ini, peneliti telah mendokumentasikan perangkat pembelajaran mata pelajaran Seni Tari sesuai dengan kurikulum yang diberlakukan di SMA Negeri 33 Jakarta.

Perangkat pembelajaran yang disiapkan oleh guru Seni Tari ialah perangkat pembelajaran kelas XI (Sebelas) - Semester I (Ganjil). Guru Seni Tari SMA Negeri 33 Jakarta telah menyusun perangkat pembelajaran yang berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, dan memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif. Perangkat pembelajaran tersebut dapat berupa, (1) Silabus, (2) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), (3) lembar kegiatan siswa (LKS), (4) metode dan model pembelajaran, (5) media pembelajaran, (6) penilaian/evaluasi.

Studi dokumentasi kedua dilaksanakan pada tanggal 8 Juni 2021 dan 10 Juni 2021. Di dalam penelitian ini, peneliti mendokumentasikan saat

melakukan MGMPS Seni Tari dalam pembelajaran Seni Budaya di SMA Negeri 33 Jakarta.

Peneliti juga telah melakukan studi dokumentasi saat pelaksanaan pembelajaran Seni Tari berlangsung pada 14 Juni 2021. Peneliti mendokumentasikan proses pembelajaran jarak jauh (PJJ) yang terjadi, guna menyesuaikannya penyampaian materi kepada peserta didik di dalam RPP yang telah disusun oleh guru Seni Tari terhadap pembelajaran yang dilaksanakan di dalam kelas. Materi pembelajaran yang dilaksanakan dalam pembelajaran yakni Konsep, teknik, dan prosedur pada tari kreasi.

Studi dokumentasi ke lima dilakukan pada tanggal 2 Juli 2021. Peneliti mendokumentasikan saat guru Tari mengevaluasi hasil pembelajaran peserta didik melalui akun intagram kelas XI (Sebelas).

2. Instrumen Penelitian

Instrumen merupakan alat yang digunakan untuk memecahkan permasalahan yang dikaji dalam penelitian pemeriksaan, menyelidiki, kegiatan pengumpulan, pengolahan data, analisis data dan diakhiri penyajian data merupakan hal yang harus dilakukan oleh peneliti.

Penelitian ini berupa data tulisan yang diperkuat dengan observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Sehingga memunculkan, yakni (1) Instrumen observasi pembelajaran seni tari di SMA Negeri 33 Jakarta, dan (2) Instrumen wawancara pembelajaran seni tari di SMA Negeri 33 Jakarta.

Daftar pertanyaan berisi pernyataan-pernyataan yang digunakan dalam wawancara, namun daftar pertanyaan ini tidak langsung diperlihatkan kepada responden pada saat melakukan wawancara.

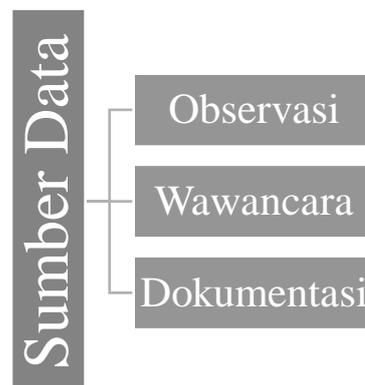
Di dalam wawancara ini menggunakan metode interviu terpimpin, yakni melaksanakan wawancara dengan membawa sederetan pertanyaan lengkap dan terperinci. Sehingga hasil wawancara yang telah direkam kemudian ditranskripsikan peneliti untuk membantu di dalam kegiatan

analisis data (triangulasi).

D. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Di dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi sebagai analisis data, yakni penggabungan dari hasil data yang telah terkumpul selama pelaksanaan penelitian, seperti data hasil observasi, hasil wawancara, serta hasil dokumentasi untuk dijadikan data yang akurat.

Bagan 3.1
Teknik Triangulasi



Sesuai dengan bagan di atas, hasil data yang telah dikumpulkan oleh peneliti melalui observasi, wawancara dan studi dokumentasi diharapkan dapat membantu penulisan dalam penyusunan tesis ini. Selain itu keterangan di atas menyatakan bahwa, penggunaan teknik triangulasi juga diharapkan dapat membantu peneliti untuk menganalisis data serta memberikan fokus dalam penyusunan penelitian.

Pada dasarnya proses pengumpulan data yang diperoleh, lalu

diinterpretasikan merupakan prinsip dalam menganalisis data. Analisis data dilakukan sebelum, saat dan sesudah memasuki lapangan. Selama peneliti melakukan proses penelitian di lapangan, data yang sudah terkumpul tersebut kemudian dipelajari, dianalisis dan ditelaah oleh peneliti. Digunakannya teknik pengolahan dan analisis data yang berfokus pada pendapat Creswell (2012), data dianalisa melalui berbagai tahap sebagai berikut.

1. Data yang didapat dari observasi berupa *field notes* dituangkan dalam bentuk tulisan deskriptif terkait dengan topik utama penelitian ini.
2. Rekaman wawancara ditranskrip kedalam bentuk tulis untuk memudahkan peneliti mengelompokkan pandangan dan kesulitan-kesulitan yang dihadapi guru Seni Budaya dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran.
3. Setelah dokumen-dokumen berupa silabus, RPP, dan jurnal harian guru dianalisa kesesuaiannya dengan kompetensi guru dan standar isi kurikulum 2013, hasilnya digunakan untuk mendukung gambaran atau visualisasi temuan kompetensi guru dari observasi dan wawancara.

Keselarasannya dari hasil ketiga analisa tersebut, teknik analisis data yang dilakukan ialah triangulasi. Sehingga dapat menjadi acuan dan patokan utama oleh peneliti dalam menentukan kompetensi profesional guru dalam perencanaan dan proses pelaksanaan pembelajaran Seni Tari.

E. Definisi Operasional

Di dalam penelitian ini, perlunya dijelaskan definisi variabel sesuai dengan operasional dari penelitian yang akan dilaksanakan untuk mengantisipasi sikap penafsiran makna istilah yang beragam atau berbeda-beda.

Definisi operasional yang diambil dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Guru Profesional

Dalam penelitian ini, Standar kompetensi guru yang telah ditetapkan dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru

dan Dosen yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional.

Di dalam UU ini disebutkan bahwa guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.

2. Konsep Kurikulum 2013

Implementasi Kurikulum 2013 merupakan sudut pandang dalam penelitian tesis ini sebagai arahan atau pijakan dalam pendidikan untuk mencapai tujuan dari pendidikan Nasional.

Pengembangan kurikulum 2013, ialah dapat menghasilkan insan Indonesia yang produktif, kreatif, inovatif, dan afektif melalui penguatan sikap (tahu mengapa), keterampilan (tahu bagaimana), dan pengetahuan (tahu apa) yang terintegrasi (Kemdikbud 2013).

3. Perencanaan pembelajaran

Kompetensi guru yang dianalisis ialah kompetensi profesional guru Seni Tari dalam perencanaan pembelajaran Seni Tari. Sehingga latar belakang yang diteliti meliputi cara perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran dapat diartikan sebagai proses penyusunan materi Seni Tari, penggunaan media pembelajaran, penggunaan pendekatan dan metode pembelajaran, serta penilaian dalam alokasi waktu yang dilaksanakan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.

4. Pelaksanaan pembelajaran

Kompetensi perencanaan pembelajaran Seni Tari, relevansinya dengan pelaksanaan pembelajaran Seni Tari yang dijadikan hal untuk dianalisis dalam Kompetensi profesional guru. Dikuatkan dengan pendapat Majid (2014. hlm 129) bahwa Pelaksanaan pembelajaran merupakan kegiatan proses belajar-mengajar sebagai unsur inti dari aktivitas pembelajaran yang dalam pelaksanaannya disesuaikan dengan rambu-rambu yang telah disusun dalam perencanaan sebelumnya.

Dengan demikian, definisi operasional di atas merupakan arahan guru profesional yang difokuskan dan ditelaah di dalam penelitian ini diantaranya, relevansi perencanaan dan pelaksanaan dalam proses pembelajaran serta evaluasi yang digunakan sesuai dengan implementasi kurikulum 2013.

F. Langkah - Langkah Penelitian

Dalam penelitian ini, agar pelaksanaannya terarah dan sistematis maka disusun tahapan-tahapan penelitian. Menurut Moleong (2007: hlm. 127-148). Ada tiga tahapan dalam pelaksanaan penelitian yaitu sebagai berikut.

1. Tahap Awal

Langkah awal yang dilakukan oleh peneliti dalam tahap ini ialah, memilih permasalahan yang mutakhir untuk diteliti. Penelitian terdahulu dengan kajian beberapa literatur, serta menentukan lokasi dijadikan sebagai bahan acuan untuk memperkuat judul sebelum ke lapangan. Peneliti tertarik dan bermaksud untuk meneliti kompetensi profesional guru seni budaya dalam mengimplementasikan kurikulum 2013 (studi tentang aspek perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran seni budaya di SMA Jakarta Barat). Kemudian mendiskusikan rencana judul penelitian dengan Pembimbing Akademik.

Di dalam penyusunan proposal tesis ini, referensi terkait dengan tujuan penelitian dilakukannya studi pustaka ke beberapa media cetak, *online*, jurnal dan sebagainya. Konsultasi dengan Pembimbing Akademik untuk mendapat bimbingan serta arahan mengenai teknik operasional penelitian yang akan diserahkan untuk diseminarkan.

Pelaksanaan penelitian yang dilakukan sebelum melakukan penelitian ialah harus memiliki surat perizinan penelitian demi kelancaran penelitian yang disusun oleh Universitas melalui Sekolah Pascasarjana, untuk menghindari terjadi kesalah pahaman dalam penafsiran masalah penelitian serta memfokuskan permasalahan yang akan diteliti.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan penelitian terdiri dari beberapa langkah diantaranya; tahap persiapan, tahap pengumpulan data, tahap pengolahan data, tahap menganalisis data dan tahap penyusunan laporan.

a. Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan kegiatan yang dilakukan diantaranya, sebagai berikut.

- 1) Mencari keterangan yang akurat mengenai masalah yang akan diteliti
- 2) Menentukan masalah, judul penelitian, dan kerangka penelitian
- 3) Membuat proposal penelitian
- 4) Membuat surat ijin penelitian

b. Tahap Pengumpulan Data

Kegiatan pengumpulan data untuk menguji kebenaran informasi dan data yang diperoleh dengan cara pengecekan atas data yang sebelumnya. Pada tahap ini dilakukan beberapa kegiatan pengumpulan data seperti observasi, wawancara dan studi dokumentasi, yang dilakukan langsung kepada guru Seni Tari SMA Negeri 33 Jakarta dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran sesuai dengan Kurikulum 2013.

c. Tahap Pengolahan Data

Menurut Kartono K. (1990: hlm. 86) dikutip dari Sulastri (2008: hlm. 56) mengatakan bahwa menimbang dan menyaring data itu ialah benar-benar memilih secara hati-hati data yang relevan, tepan dan berkaitan dengan masalah yang tengah diteliti. Mengatur dan mengklasifikasikan ialah menggolongkan, menyusun, aturan tertentu.

Hal di atas telah dilakukan oleh peneliti dalam proses pengolahan data dengan cara menyusun data yang telah diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan studi dokumentasi di lapangan. Data yang telah diperoleh dari hasil penelitian kemudian dipilih dan diklasifikasikan oleh peneliti sesuai dengan masalah yang ada pada rumusan masalah.

d. Tahap Menganalisis Data

Tahap analisis data dilakukan dengan beberapa kegiatan sebagai

berikut.

- 1) Memeriksa data yang sudah terkumpul dari hasil penelitian di lapangan dengan cara penyeleksian data serta mengklasifikasikan berdasarkan aspek permasalahan yang diungkapkan dalam penelitian.
- 2) Data yang sudah terkumpul sesuai aspek permasalahan penelitian dianalisis dan dituangkan ke dalam bentuk tulisan.
- 3) Menarik kesimpulan dari hasil data yang telah dianalisis sesuai dengan data yang telah diperoleh.

3. Tahap Akhir

Setelah semua data dianalisis dan disusun berdasarkan permasalahan yang diperoleh, kemudian seluruh data dikumpulkan untuk dijadikan laporan deskripsi dengan berpedoman pada buku penulisan karya ilmiah Universitas Pendidikan Indonesia.

Penyusunan penelitian ini tidak lepas dari bimbingan dan arahan baik pembimbing I maupun pembimbing II selama proses penyusunan tesis ini, serta masukan perbaikan dari dosen penguji I dan penguji II pada tahap ujian sidang I dan ujian sidang II.